

SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
PERANGKAT DAERAH KOTA JAMBI



DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA KOTA JAMBI
TAHUN 2025

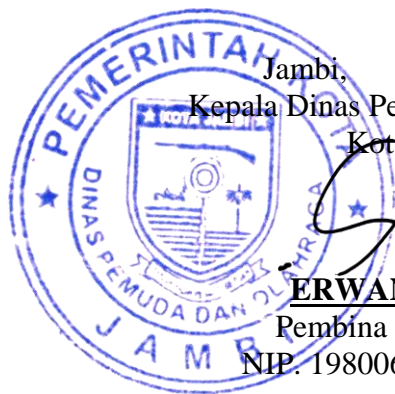
KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi ini dapat diselesaikan untuk dapat memenuhi tanggung jawab Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guna mencapai sasaran Meningkatkan Prestasi dan Kreatifitas Pemuda.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 ini disusun berdasarkan pedoman yang telah ditentukan oleh Pemerintah Kota Jambi dan diselaraskan dengan RPJMD Kota Jambi Tahun 2025 – 2029 sehingga kebijakan dan program yang ditempuh fokus kepada arah kebijakan Meningkatkan Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan dan Keolahragaan.

Dalam Laporan Kinerja ini berisikan rangkuman mengenai rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja dan pencapaian kinerja, serta analisa program yang merupakan suatu akhir dari laporan kegiatan yang berorientasi kepada akuntabilitas publik (Public Accountability) sehingga dapat diperoleh informasi secara rinci, sistematis dan akuntabel mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi 1 (Satu) tahun terakhir.

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi Tahun 2025 semoga dapat bermanfaat. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Jambi, Januari 2025
Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Kota Jambi

ERWANDI, S.STP
Pembina Utama Muda
NIP. 198006111998101001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Struktur Organisasi	2
1.2. Tugas dan Fungsi	2
1.3. Isu-Isu Strategis	3
1.4. Kepegawaian	5
1.5. Keadaan Sarana Prasarana	6
1.6. Keuangan	6
1.7. Sistematis Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	7
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA ...	8
2.1. Perencanaan Strategis	8
2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah	8
2.1.2. Tujuan, Sasaran, dan Program Perangkat	
Daerah	9
2.1.2.1. Tujuan Perangkat Daerah	9
2.1.2.2. Sasaran Perangkat Daerah	9
2.1.2.3. Sasaran, Program, Kegiatan dan	
Sub Kegiatan	10
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	12
2.3. Rencana Anggaran Tahun 2025	13
2.3.1. Alokasi Anggaran Per Sasaran	14

BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1.	Capaian Kinerja Perangkat Daerah	15
3.1.1.	Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini	16
3.1.2.	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu	17
3.1.3.	Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Perangkat Daerah ...	18
3.1.4.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional/Provinsi	20
3.1.5.	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan	20
3.1.6.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	24
3.1.7.	Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja	25
3.2.	Realisasi Anggaran 2025	26
BAB IV	PENUTUP	29
4.1.	Kesimpulan	29
4.2.	Rencana Tindak Lanjut	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Komposisi Pegawai Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi	5
Tabel 1.2. Daftar Jenis Barang dan Kondisinya Per 31 Desember 25	6
Tabel 2.2. Sasaran Strategis Dispora Kota Jambi Tahun 2025-2029	10
Tabel 2.3. Strategi, Program dan Kegiatan	10
Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	12
Tabel 2.5. Target Belanja Dispora Kota Jambi APBD Perubahan Tahun 2025	13
Tabel 2.6. Anggaran Belanja Per Sasaran Strategis	14
Tabel 2.7. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja	14
Tabel 3.1. Kategori Skala Peringkat Pencapaian Kinerja	15
Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tahun 2025	16
Tabel 3.3. Pengukuran Kinerja Program Tahun 2025	17
Tabel 3.4. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	18
Tabel 3.5. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dan Target Renstra Perubahan Tahun 2025-2029	18
Tabel 3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Provinsi	20
Tabel 3.7. Analisis Efisiensi	25
Tabel 3.8. Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi	26
Tabel 3.9. Anggaran dan Realisasi Belanja per Sasaran Tahun 2025	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi	2
Gambar 3.1 Diagram Perkembangan Capaian Kinerja Indikator Sasaran Dibanding Target	19

BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi Tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja dan Peraturan Walikota Jambi Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pemerintah Daerah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia.

Dengan landasan pemikiran tersebut, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2025 ini disusun, menyajikan capaian kinerja dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi berdasarkan dengan RPJMD tahun 2025-2029 dan rencana kinerja tahun 2025 yang telah dibuat sebelumnya. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi Tahun 2025 yang diharapkan dapat:

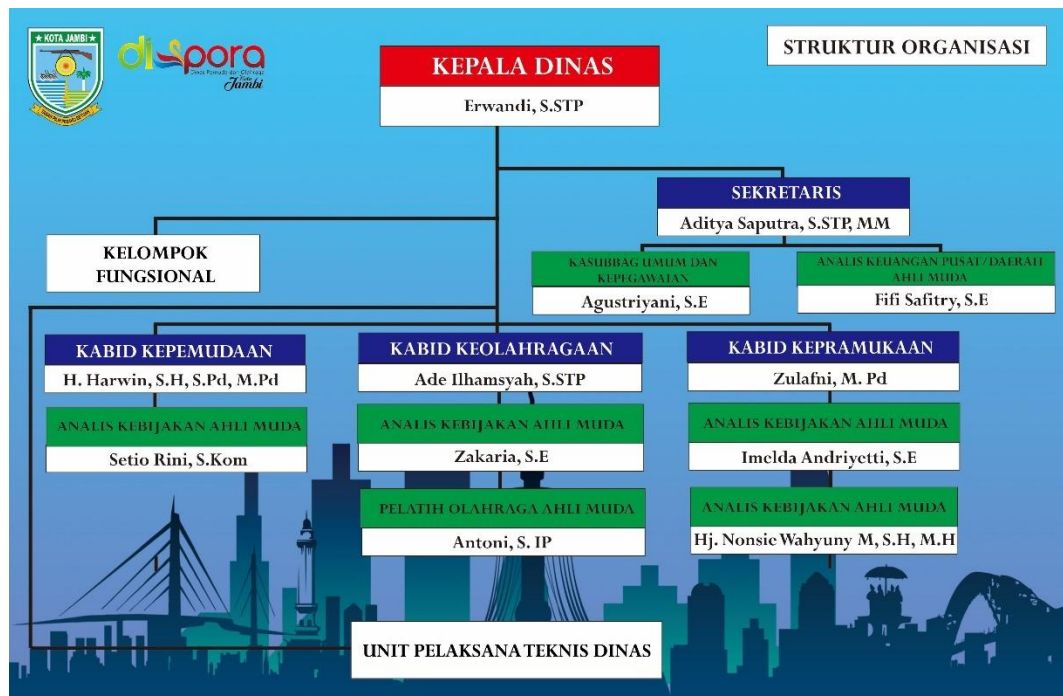
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi;
2. Mendorong Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi untuk meningkatkan kinerjanya;
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pemuda dan

Olahraga Kota Jambi di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA JAMBI



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.2 Tugas dan Fungsi

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekretaris daerah. Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi mempunyai tugas membantu walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan;
- c. Pembinaan, pengembangan, pengendalian dan pengawasan di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan;
- d. Pengkoordinasian hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta maupun luar negeri; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3 Isu-Isu Strategis

Isu Strategis merupakan suatu pokok permasalahan yang sedang hangat dibicarakan atau sedang dalam proses dan akan terjadi. Permasalahan mendesak terkait urusan yang ditangani oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi, antara lain sebagai berikut:

1. Isu terkait urusan kepemudaan yaitu tantangan menjaga integrasi bangsa. Abad milenium sekarang ini telah melahirkan berbagai kecenderungan menguatnya identitas etnis dan budaya di setiap kelompok masyarakat dan unit-unit sosial, yang masing-masing memiliki watak egosentrisme, kecenderungan ini tentu saja amat rawan dan rentan mengingat realitas masyarakat kita yang bersifat pluralistik baik dari segi etnis, budaya, maupun agama. Oleh karena itu, peran pemuda yang mampu mengintegrasikan kekuatan bangsa yang majemuk ini menjadi sangat penting.
2. Pentingnya membangun masyarakat berpengetahuan (knowledge society) terutama dikaitkan dengan tingkat kemajuan Iptek yang amat tinggi. Membangun masyarakat berpengetahuan adalah membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mempunyai visi dan wawasan Iptek. Hasrat untuk menggali dan mengembangkannya, perlu secara terus-menerus ditumbuhkan,

sehingga membudaya dalam kehidupan masyarakat. Dengan begitu, maka upaya menciptakan dan membangun sebuah masyarakat berpengetahuan akan menjadi kesadaran kolektif.

3. Isu keterbukaan dan demokratisasi telah menjadi kecenderungan global, dan merupakan arus sosial yang tidak mungkin bisa dibendung. Masyarakat telah mengalami perubahan demikian cepat, dan makin kuat menuntut adanya keterbukaan dan demokratisasi dalam kehidupan kebangsaan dan kenegaraan. Di sisi lain juga kerap muncul fenomena pemahaman demokratisasi yang semakin bias dengan makin maraknya tindakan anarkis yang dilakukan oleh pemuda pada aksi unjuk rasa/demonstrasi.
4. Keberadaan Undang- Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan nasional merupakan basis legalitas untuk mengembangkan keolahragaan nasional berkaitan dengan pembudayaan olahraga maupun peningkatan prestasi. Pembangunan olahraga Kota Jambi masih berada pada kategori Rendah sesuai dengan norma SDI (Sport Development Indeks) yang meliputi Ruang Terbuka, Sumber Daya Manusia, Partisipasi Olahraga dan Kebugaran Jasmani masyarakat Kota Jambi.
5. Dalam hal sumber daya manusia olahraga, Kota Jambi masih sangat memerlukan sumber daya manusia yang akan terlibat untuk dapat mengembangkan dan memajukan potensi olahraga yang ada di Kota Jambi. Masih jauhnya perbandingan atlet dan pelatih untuk masing-masing cabang olahraga serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi olahraga belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk meningkatkan budaya dan prestasi olahraga. Pada kenyataannya Iptek Olahraga sangat bermanfaat untuk meningkatkan prestasi, menjaga keamanan, keselamatan dan kenyamanan atlet, menghindari kecurangan, meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan belum optimalnya peran serta keolahragaan.
6. Minimnya fasilitas yang diperlukan dan membantu para pelaku olahraga untuk dapat mempertahankan eksistensi olahraga di Kota

Jambi. Prasarana dan sarana olahraga memiliki arti penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. Belum semua cabang olahraga yang ada di Kota Jambi memiliki prasarana dan sarana olahraga memadai, lengkap dan terstandardisasi. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan peraturan perundangan lainnya juga memberikan arah kebijakan yang jelas dan tegas dalam pembangunan keolahragaan nasional dan untuk memajukan keolahragaan daerah Pemerintah Daerah diberikan kewenangan untuk mengkoordinasikan pelayanan keolahragaan secara maksimal, berprestasi dan maju. Adanya keinginan untuk mengembangkan sarana dan prasarana olahraga di Kota Jambi dan melalui upaya kemitraan partisipasi swasta untuk mengembangkan sarana olahraga melalui fasilitas sosial dan fasilitas umum.

1.4 Kepegawaian

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi memiliki sumber daya manusia dalam jumlah Pada Tahun 2025 terdapat 38 Pegawai yang terdiri dari 24 Orang PNS dan 14 PPPK. Sedangkan bila dilihat berdasarkan jenis kelaminnya pegawai laki-laki yaitu sebanyak 47,37 % (18 orang) dan sisanya sebanyak 52,63 % merupakan pegawai perempuan (20 orang).

Tabel 1.1

Komposisi Pegawai Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH	PENDIDIKAN
1	Kepala Dinas	1	D4
2	Sekretaris	1	S2
3	Kepala Bidang	3	S2, D4
4	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	1	S1
5	Fungsional Tertentu	11	S2, S1
6	Fungsional Umum	21	S1, D3, SMA
	JUMLAH	38	

1.5 Keadaan Sarana Prasarana

Untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi memiliki sarana dan prasarana pendukung sebagaimana terinci pada tabel berikut :

Tabel 1.2

Daftar Jenis Barang dan Kondisinya Per 31 Desember 2025

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
1	Alat Besar	1
2	Alat Angkutan	21
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	1
4	Alat Kantor dan Rumah Tangga	409
5	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	42
6	Komputer	98
7	Peralatan Olahraga	132
8	Bahan Perpustakaan	2
9	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	203
	TOTAL	909

1.6 Keuangan

Dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi didukung Anggaran Belanja Daerah. Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 12.931.095.500,00. Anggaran yang disediakan ini diperuntukan baik untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung.

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi tahun 2025 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan

kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan serta anggaran. Bila terjadi perubahan pada indikator kinerja atau pun target saat tahun berjalan maka harus dijelaskan secara rinci sebab penyebab terjadi perubahan atau pergeseran.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/ kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) tahun 2025-2029. Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi merupakan komitmen Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Jambi yang tertuang dalam RPJMD Kota Jambi Tahun 2025-2029. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang merupakan perencanaan yang menggambarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi Tahun 2025-2029 ditetapkan melalui peraturan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi.

2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

RPJMD tahun 2025-2029 ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 3 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Jambi Tahun Daerah Kota Jambi Tahun 2025-2029. Adapun Visi yang tercantum dalam RPJMD Kota Jambi Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

**“MEWUJUDKAN KOTA PERDAGANGAN DAN JASA
YANG BERSIH, AMAN, HARMONIS, AGAMIS, INOVATIF
DAN SEJAHTERA”**

Untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan 5 (Lima) misi pembangunan Kota Jambi :

1. Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia;
2. Penguatan Kapasitas Ekonomi Perkotaan;
3. Penguatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik;
4. Penguatan Ketertiban dan Ketentraman Lingkungan serta

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan; dan

5. Penguatan Pengelolaan Infrastruktur dan Lingkungan Hidup yang Merata, Berkualitas, dan Berkelanjutan.

Berangkat dari visi, misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Daerah tahun 2025-2029 tersebut diatas maka sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk membantu Walikota Jambi dalam penyelenggaraan urusan kepemudaan dan keolahragaan, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi mendukung misi “Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia”.

2.1.2. Tujuan, Sasaran dan Program Perangkat Daerah

2.1.2.1. Tujuan Perangkat Daerah

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu dokumen perencanaan. Mengacu kepada visi dan misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka tujuan jangka menengah yang hendak dicapai atau dihasilkan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi dari Tahun 2025-2029 adalah “Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga”.

2.1.2.2. Sasaran Perangkat Daerah

Sasaran perangkat daerah merupakan indikator kinerja utama (IKU) Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran terhadap keberhasilan pencapaian visi dan misi Walikota Jambi. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator program dan kegiatan pada setiap tahun, sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat tercapai. Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2**Sasaran Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi****Tahun 2025 – 2029**

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA/RUMUS CARA PENGUKURAN INDIKATOR SASARAN	TARGET SASARAN				
			2025	2026	2027	2028	2029
Peningkatan Kualitas Pembangunan Pemuda dan Pembudayaan Olahraga	Persentase Wirausaha Muda Berkembang	$\frac{\text{Jumlah Wirausaha Muda Berkembang Kota Jambi}}{\text{Jumlah Wirausaha Muda Kota Jambi}} \times 100\%$	7,50%	12,50%	17,50%	19,57%	23,91%
	Persentase Pembinaan Kelurahan dalam Pelaksanaan Pemassalan Olahraga	$\frac{\text{Jumlah Kelurahan yang Dibina}}{\text{Jumlah Kelurahan dalam Kota Jambi}} \times 100\%$	4,41%	19,12%	38,24%	57,35%	76,47%

2.1.2.3. Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Untuk mencapai Tujuan dan Sasaran, Strategis Dinas Kota Jambi pada tahun 2025 dilaksanakan berbagai program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.3**Strategi, Program dan Kegiatan**

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN/SUB KEGIATAN
Meningkatnya Daya Saing Kepemudaan	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	<p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota 2. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota <p>Sub Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui Pembentukan Tim Koordinasi Kabupaten/Kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta Penyusunan dan Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota 1.2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda bagi Wirausaha Pemula Tingkat Kabupaten/Kota 1.3. Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang Berprestasi dan/atau Berjasa dalam Memajukan Potensi Pemuda

		<p>1.4. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>1.5. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>2.1. Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota</p>
Meningkatnya Pembudayaan dan Prestasi Olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	<p>Kegiatan :</p> <p>1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</p> <p>4. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</p> <p>5. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</p> <p>Sub Kegiatan :</p> <p>1.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana Olahraga melalui Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana Olahraga di Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>2.1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>2.2. Keikutsertaan Anggota Kontingen Kabupaten/Kota dalam Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga</p> <p>3.1. Pemberian Penghargaan Olahraga bagi yang Berprestasi dan/atau Berjasa dalam Memajukan Olahraga</p> <p>3.2. Pemusatan Latihan Daerah yang Terintegrasi dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)</p> <p>3.3. Pembentukan dan Penyediaan Sistem Data Keolahragaan Terpadu di Kabupaten/Kota</p> <p>4.1. Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait</p> <p>5.1. Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi</p>
Meningkatnya Kualitas Kepramukaan	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	<p>Kegiatan :</p> <p>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</p> <p>Sub Kegiatan :</p> <p>1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Kepramukaan Berbasis Elektronik</p> <p>2. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah</p> <p>3. Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah</p>

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4

Perjanjian Kinerja Tahun 2025

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET
Peningkatan Kualitas Pembangunan Pemuda dan Pembudayaan Olahraga	Persentase Wirausaha Muda Berkembang	7,50	Persen
	Persentase Pembinaan Kelurahan dalam Pelaksanaan Pemassalan Olahraga	4,41	Persen

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi Tahun 2025 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi

Tahun 2025-2029, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2025.

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	B	Nilai
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rasio Wirausaha Pemuda	0,62	%
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase Pelaksanaan Kejuaraan Multi Event/Single Event	5	%
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Tingkat Partisipasi Pelajar SD/SMP dalam Kepramukaan	10	%

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2025

Pada Tahun Anggaran 2025 Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 13.940.966.000,00 dengan rincian Belanja Operasional sebesar Rp 13.592.966.000,00 dan Belanja Modal sebesar Rp 348.000.000,00. Sedangkan anggaran Perubahan menjadi Rp 12.931.095.500,00 dengan rincian belanja operasi sebesar Rp 12.538.502.015,00 dan belanja modal sebesar Rp 392.593.485,00.

Tabel 2.5

Target Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi
APBD Perubahan Tahun 2025

URAIAN	TARGET	PERSENTASE
Belanja Operasional	Rp 12.538.502.015,00	96,96 %
Belanja Modal	Rp 392.593.485,00	3,04 %
Jumlah	Rp 12.931.095.500,00	100 %

2.3.1. Alokasi Anggaran Per Sasaran

Berdasarkan DPA Perubahan Tahun 2025 Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6

Anggaran Belanja Per Sasaran Strategis

NO	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN	PERSENTASE
1	Peningkatan Kualitas Pembangunan Pemuda dan Pembudayaan Olahraga	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp 5.179.046.625,00	40,05%
		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 712.916.000,00	5,51%
		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 5.699.034.240,00	44,07%
		Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp 1.340.098.635,00	10,36%
JUMLAH			Rp 12.931.095.500,00	100%

Alokasi anggaran digunakan untuk membiayai 4 (Empat) Program yang terdiri dari 15 (Lima Belas) Kegiatan yang ada di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi sebagaimana Tabel 2.7 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja berikut.

Tabel 2.7

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Peningkatan Kualitas Pembangunan Pemuda dan Pembudayaan Olahraga	Persentase Wirausaha Muda Berkembang	7,50%
		Persentase Pembinaan Kelurahan dalam Pelaksanaan Pemassalan Olahraga	4,41%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi sebagai alat ukur untuk mengetahui kesinambungan dan kemampuan organisasi dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi tersebut. Hasil yang dicapai akan menjadi media evaluasi yang efektif sebagai upaya dan sarana perbaikan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi kedepan.

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penilaian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ditetapkan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi. Dari hasil pengukuran selanjutnya dilakukan Penginterpretasian kategori nilai capaian kinerja dilakukan melalui pendekatan skala nilai peringkat kinerja yang termuat dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, yaitu :

Tabel 3.1

Kategori Skala Peringkat Capaian Kinerja

NO	KATEGORI	RATA-RATA % CAPAIAN
1	Sangat Baik	≥ 90
2	Baik	75,00 – 89,9
3	Cukup	65,00 – 74,99
4	Kurang	50,00-64,99
5	Sangat Kurang	0-50,00

Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya :

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerjanya semakin baik, maka rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Persentase Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka rumus yang digunakan:

$$\text{Persentase Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

3.1.1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Capaian Indikator Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi Tahun 2025 dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.2

Capaian Kinerja Tahun 2025

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA/ RUMUS CARA PENGUKURAN INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Peningkatan Kualitas Pembangunan Pemuda dan Pembudayaan Olahraga	Persentase Wirausaha Muda Berkembang	$\frac{\text{Jumlah Wirausaha Muda Berkembang Kota Jambi}}{\text{Jumlah Wirausaha Muda Kota Jambi}} \times 100\%$	7,50%	7,50%	100
	Persentase Pembinaan Kelurahan dalam Pelaksanaan Pemassalan Olahraga	$\frac{\text{Jumlah Kelurahan yang Dibina}}{\text{Jumlah Kelurahan dalam Kota Jambi}} \times 100\%$	4,41%	4,41%	100

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2025, indikator sasaran Persentase Wirausaha Muda Berkembang memiliki realisasi sebesar 7,50% dengan capaian 100% dari target sebesar 7,50%. Sesuai dengan Kategori Skala Peringkat Capaian Kinerja indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Baik. Indikator sasaran Persentase Pembinaan Kelurahan dalam Pelaksanaan Pemassalan Olahraga memiliki realisasi sebesar 4,41% dengan capaian 100% dari target sebesar 4,41%. Sesuai dengan Kategori Skala Peringkat Capaian Kinerja indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Baik. Berdasarkan tabel 3.2 diatas diperoleh dari capaian kinerja masing-masing program yang dapat dijelaskan dalam tabel 3.3 berikut.

Target 3.3

Pengukuran Kinerja Program Tahun 2025

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA CARA PENGUKURAN INDIKATOR PROGRAM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	-	B	B	100
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rasio Wirausaha Pemuda	(Jumlah Wirausaha Muda Kota Jambi/Jumlah Angkatan Kerja Kota Jambi) x 100%	0,62%	0,62%	100
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase Pelaksanaan Kejuaraan Multi Event/Single Event	(Jumlah Pelaksanaan Kejuaraan Multi Single Event/Jumlah Target Pelaksanaan Kejuaraan Periode 5 Tahun) x 100%	5%	5%	100
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Tingkat Partisipasi Pelajar SD/SMP dalam Kepramukaan	(Jumlah Anggota Pramuka yang Dibina/Jumlah Anggota Pramuka Kota Jambi) x 100%	10%	10%	100

3.1.2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu

Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2024 dilakukan melalui analisis pencapaian kinerja sasaran yang dilakukan dengan membandingkan kinerja Realisasi dengan target yang direncanakan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU).

Tabel 3.4**Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025**

INDIKATOR SASARAN	2024			2025			PERSENTASE REALISASI 2025 TERHADAP REALISASI 2024
	REALISASI	TARGET	CAPAIAN %	REALISASI	TARGET	CAPAIAN %	
Persentase Wirausaha Muda Berkembang	N/A	N/A	N/A	7,50%	7,50%	100	N/A
Persentase Pembinaan Kelurahan dalam Pelaksanaan Pemassalan Olahraga	N/A	N/A	N/A	4,41%	4,41%	100	N/A

Berdasarkan tabel diatas, capaian realisasi tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian realisasi tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya perubahan target yang sebelumnya berpedoman dengan target Renstra 2024-2026 dan pada tahun 2025 ini berubah menjadi Renstra 2025-2029 dikarenakan adanya perubahan Kepala Daerah.

3.1.3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Perangkat Daerah

Tabel 3.5**Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja serta Capaian Kinerja****Tahun 2025 dan Target Renstra Perubahan Tahun 2025-2029**

INDIKATOR SASARAN	2025		2026		2027		2028		2029	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Persentase Wirausaha Muda Berkembang	7,50%	7,50%	12,50%	-	17,50%	-	19,57%	-	23,91%	-
Persentase Pembinaan Kelurahan dalam Pelaksanaan Pemassalan Olahraga	4,41%	4,41%	19,12%	-	38,24%	-	57,35%	-	76,47%	-

Dari tabel diatas juga dapat dicermati bahwa apabila realisasi tahun 2025 tersebut belum dapat disandingkan dengan target pada akhir Renstra karena masih dalam tahun awal. Berikut digambarkan perkembangan capaian kinerja dibandingkan dengan target Renstra.



Gambar 3.1 Diagram Perkembangan Capaian Kinerja Indikator
Sasaran Dibanding Target

Perhitungan Persentase Wirausaha Muda Berkembang dilaksanakan dengan menghitung perbandingan dari jumlah wirausaha muda berkembang Kota Jambi dibagi jumlah wirausaha muda Kota Jambi. Sedangkan Persentase Pembinaan Kelurahan dalam Pelaksanaan Pemassalan Olahraga dilaksanakan dengan menghitung perbandingan jumlah kelurahan yang dibina dibagi jumlah kelurahan dalam Kota Jambi. Perkembangan capaian kinerja dari indikator sasaran belum bisa dianalisis karena pada tahun ini masih merupakan tahun pertama perhitungan indikator kinerja.

3.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional/Provinsi

Tabel 3.6

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Provinsi

NO	INDIKATOR SASARAN	TARGET NASIONAL/ PROVINSI	REALISASI	CAPAIAN
1	Persentase Wirausaha Muda Berkembang	N/A	N/A	N/A
2	Persentase Pembinaan Kelurahan dalam Pelaksanaan Pemassalan Olahraga	N/A	N/A	N/A

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi Indikator Sasaran tahun 2025 Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi dengan target standar nasional/provinsi tidak dapat diperbandingkan. Hal ini dikarenakan target yang diambil merupakan target daerah yang tidak menjadi perhitungan di tingkat Provinsi maupun Nasional.

3.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Adapun penunjang keberhasilan atau kegagalan atas capaianSS kinerja dimaksud adalah :

FAKTOR PENGHAMBAT ATAU PERMASALAHAN YANG DIHADAPI :

1. Kurangnya pemahaman stakeholder terkait akan pentingnya pembinaan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.

Secara umum pembinaan pemuda dan olahraga dilakukan semata-mata sebagai amanat UU nomor 5 Tahun 2003 tentang Sistem Keolahragaan nasional dan UU Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan serta UU Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Seringkali pelaksanaan kegiatan dilakukan

secara monoton dalam rangka menggugurkan kewajiban tanpa diimbangi dengan suatu keinginan untuk melakukan tugas dengan menjiwai yang mana akan muncul suatu rasa apa yang harus dilakukan pada pembinaan kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan secara berkelanjutan.

2. Belum adanya koordinasi yang harmonis antara organisasi kepemudaan yang ada.

Semua organisasi kepemudaan yang berkembang di masyarakat berdasarkan Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2009 disebut Organisasi Kemasyarakatan Pemuda, meskipun pada kenyataannya mereka mempunyai nama sendiri – sendiri antara lain KNPI, OSIS, Pramuka dsb. Dan pada kenyataannya dilapangan masing – masing organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) berjalan sendiri – sendiri, tidak ada keinginan dari masing – masing pihak untuk bekerja sama saling mendukung sehingga dapat menciptakan suatu kegiatan yang manfaatnya lebih bisa dirasakan oleh banyak pihak. Situasi tersebut merupakan pekerjaan rumah yang tidak ringan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi untuk menciptakan harmonisasi kegiatan antara OKP yang ada di Kota Jambi.

3. Terdapatnya pemuda yang mengalami masalah sosial.

Dampak negative dari pesatnya perkembangan pembangunan di Kota Jambi dan kemajuan dibidang Tehnologi secara tidak langsung mengakibatkan adanya pemuda yang mengalami beberapa masalah social antara lain : pemuda yang mengkonsumsi Narkoba, kenakalan remaja, pengangguran dsb. Akan tetapi pada tahun anggaran 2022 Dinas Pemuda dan olahraga yang mempunyai Tupoksi dibidang Pembinaan Pemuda belum bisa melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi, meminimalisir bahkan jika memungkinkan menghilangkan masalah sosial tersebut yang menjangkiti pemuda karena keterbatasan Anggaran.

4. Belum Terlaksananya Pembinaan Kewirausahaan yang Lengkap.

Pembinaan kewirausahaan sebagai suatu usaha untuk mewujudkan pemuda yang mandiri dan sebagai salah satu usaha untuk mengurangi satu masalah sosial pemuda yakni pengangguran, dalam pelaksanaannya dari tahun ke tahun masih bersifat pelatihan. Belum ada keinginan dari pelaksanan untuk lebih meningkatkan pembinaan kewirausahaan yang lengkap dengan :

- a. Pelatihan,
- b. Pendampingan,
- c. Pemodalan,
- d. Manajemen, dan
- e. Bantuan pemasaran.

Akan tetapi kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda juga belum bisa dilaksanakan karena keterbatasan Anggaran

5. Kurangnya Pembinaan Olahraga rekreasi.

Banyaknya jenis olahraga yang berkembang di masyarakat belum sepenuhnya digali dan dikembangkan pembinaanya. Secara bertahap jenis – jenis olahraga masyarakat harus mendapatkan perhatian yang seimbang antara olahraga prestasi yang ada dan olahraga masyarakat yang pada umumnya lebih bersifat olahraga rekreasi, hal tersebut bertujuan untuk lebih meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat di bidang Olahraga.

6. Kurangnya pembinaan atlit Paralympian.

Tidak dapat dipungkiri bahwa seringkali pembinaan atlit Paralympian terpinggirkan bahkan hampir tanpa perhatian sama sekali. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan mengingat manusia berkedudukan sama di semua bidang kehidupan, dan bahwa ada diantara kita yang memiliki anggota tubuh yang tidak lengkap ataupun indera yang kurang. Namun demikian Tuhan

menciptakan manusia dengan kelebihan masing – masing sehingga sudah selayaknya bila mereka memiliki anggota tubuh dan indera yang kurang lengkap namun memiliki bakat di bidang Olahraga perlu mendapatkan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembinaan.

7. Kurangnya Sarana dan Prasarana Olahraga.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Sarana dan Prasarana milik Pemerintah Kota Jambi hanya memiliki 20 fasilitas sarana dan prasarana yaitu Kolam Renang, Sport Hall, Hall Badminton, Lapangan Tennis, Panjat Tebing, Stadion Persijam, Lapangan Bola Kaki, Lapangan Voli, Lapangan Basket, Panjat Tebing dan Arena Skateboard. Fasilitas ini masih belum mencukupi dalam mendukung pengembangan prestasi olahraga di Kota Jambi terutama untuk cabang olahraga unggulan seperti Panahan, Futsal, dan Tennis Lapangan. Terdapat pula beberapa sarana dan prasarana yang masih dalam kondisi rusak berat sehingga memerlukan pemeliharaan yang cukup signifikan di beberapa poin tertentu. Selain itu sebagian sarana prasarana yang ada di lingkungan masyarakat sampai dengan saat ini belum diketahui kepemilikannya. Apakah milik kota atau milik masyarakat secara individual.

8. Pembinaan Bidang Kepramukaan yang Masih Baru.

Berdasarkan Peraturan Walikota Jambi Nomor 66 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi memegang tanggung jawab penuh untuk melaksanakan tugas pokok di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan. Bidang kepramukaan yang masih baru menjadi fokus utama dalam pelaksanaannya. Sumber Daya Manusia yang ada masih asing terhadap fungsi dan kinerja di bidang kepramukaan.

ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN :

1. Komitmen Pemerintah terhadap pemberdayaan kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan cukup tinggi.
2. Terselenggaranya kegiatan Olahraga berupa Even Gubernur Cup, POPDA, PORKOT Invitasi Olahraga Tradisional dan Paralympic untuk menjaring bibit-bibit atlit siswa-siswi dan masyarakat dalam meraih prestasi.
3. Tersedianya sarana prasarana olahraga.
4. Dukungan Anggaran yang cukup memadai.
5. Dukungan masyarakat dalam pembinaan dan pengembangan olahraga.
6. Sarana dan Prasarana olahraga yang tersedia di 11 Kecamatan bisa menunjang atlit-atlit di Kecamatan.
7. Pembinaan dan pembibitan atlit yang baik.
8. Pusat pelatihan yang cukup memadai di Kota Jambi.
9. Kerjasama dari instansi-instansi terkait bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.

3.1.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Menyajikan informasi tentang tingkat efisiensi penggunaan sumber daya Perangkat Daerah. Tingkat efisiensi merupakan perbandingan antara capaian realisasi indikator kinerja dengan capaian realisasi penyerapan anggaran atas Indikator Sasaran. Dikatakan efisien, apabila capaian realisasi indikator kinerja sama dengan dan/ atau lebih besar dari capaian realisasi anggaran. Berikut efisiensi dari sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi pada tahun 2025 :

Tabel 3.7
Analisis Efisiensi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN KINERJA %	REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN ATAS INDIKATOR SASARAN %	TINGKAT EFISIENSI
1	2	3	4	5	6=(5-4)
1.	Peningkatan Kualitas Pembangunan Pemuda dan Pembudayaan Olahraga	Persentase Wirausaha Muda Berkembang	100	100	100
		Persentase Pembinaan Kelurahan dalam Pelaksanaan Pemassalan Olahraga	100		

Dari tabel 3.7 dapat dilihat bahwa realisasi penyerapan anggaran atas indikator sasaran sudah tepat sesuai peruntukannya.

3.1.7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja

Dinas Pemuda dan Olahraga Memiliki 1 Program bagian sekretariat dan 3 program yang mendukung pencapaian perjanjian kinerja. Program kegiatan tersebut memiliki capaian strategis sebagai berikut :

1. Rasio Wirausaha Pemuda ditargetkan sebesar 0,62% dan terealisasi 0,62%. Indikator ini diukur dengan rumus perbandingan antara jumlah wirausaha muda Kota Jambi terhadap jumlah angkatan kerja Kota Jambi.
2. Persentase Pelaksanaan Kejuaraan Multi Event/Single Event ditargetkan sebesar 5% dan terealisasi 5%. Indikator ini diukur dengan rumus perbandingan antara jumlah pelaksanaan kejuaraan multi single event terhadap jumlah target pelaksanaan kejuaraan periode 5 tahun.
3. Tingkat Partisipasi Pelajar SD/SMP dalam Kepramukaan ditargetkan sebesar 10% dan terealisasi 10%. Indikator ini diukur dengan rumus perbandingan antara jumlah anggota pramuka yang dibina terhadap jumlah anggota pramuka kota jambi.

3.2. Realisasi Anggaran 2025

Penyerapan anggaran belanja pada tahun 2025 sebesar 93,77% dari total anggaran yang dialokasikan. Secara rinci realisasi anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.8

Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi

No	Uraian Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 5.179.046.625,00	Rp 4.827.639.409,00	93,24%
1.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 40.366.141,50	Rp 32.275.135,00	79,96%
1.1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 26.052.033,00	Rp 23.416.676,00	89,88%
1.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp 5.164.108,50	Rp 4.583.490,00	88,76%
1.1.3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 9.150.000,00	Rp 4.274.969,00	46,72%
1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 4.353.150.848,50	Rp 4.076.390.326,00	93,64%
1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 3.873.808.295,00	Rp 3.627.695.568,00	93,65%
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp 459.684.259,50	Rp 432.322.813,00	94,05%
1.2.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp 8.618.817,00	Rp 7.143.960,00	82,89%
1.2.4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Rp 11.039.477,00	Rp 9.227.985,00	83,59%
1.3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp 15.387.440,00	Rp 14.990.000,00	97,42%
1.3.1	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Rp 15.387.440,00	Rp 14.990.000,00	97,42%
1.4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 50.000.000,00	Rp 48.200.000,00	96,40%
1.4.1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Rp 30.000.000,00	Rp 29.200.000,00	97,33%
1.4.2	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Rp 20.000.000,00	Rp 19.000.000,00	95,00%
1.5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 335.205.680,00	Rp 306.882.950,00	91,55%
1.5.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp 17.354.954,00	Rp 13.092.400,00	75,44%
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 83.646.927,00	Rp 77.480.775,00	92,63%
1.5.3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 72.623.799,00	Rp 56.422.762,00	77,69%
1.5.4	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Rp 1.680.000,00	Rp 0,00	0,00%
1.5.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 159.900.000,00	Rp 159.887.013,00	99,99%
1.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 132.830.000,00	Rp 121.310.808,00	91,33%
1.6.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 98.000.000,00	Rp 33.439.798,00	96,01%
1.6.2	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 34.830.000,00	Rp 21.605.500,-	86,35%
1.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 252.106.515,00	Rp 227.590.190,00	90,28%
1.7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 252.106.515,00	Rp 227.590.190,00	90,28%

2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Rp 712.916.000,00	Rp 572.107.203,00	80,25%
2.1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Rp 587.916.000,00	Rp 447.107.203,00	76,05%
2.1.1	Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	Rp 86.849.600,00	Rp 10.398.225,00	11,97%
2.1.2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/kota	Rp 75.274.600,00	Rp 65.411.516,00	86,90%
2.1.3	Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	Rp 149.984.000,00	Rp 120.227.915,00	80,16%
2.1.4	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	Rp 175.833.400,00	Rp 166.676.050,00	94,79%
2.1.5	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	Rp 99.974.400,00	Rp 84.393.497,00	84,42%
2.2	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 125.000.000,00	Rp 125.000.000,00	100%
2.2.1	Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Rp 125.000.000,00	Rp 125.000.000,00	100%
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Rp 5.699.034.240,00	Rp 5.466.978.927,00	95,93%
3.1	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 388.368.600,00	Rp 384.900.000,00	99,11%
3.1.1	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Rp 388.368.600,00	Rp 384.900.000,00	99,11%
3.2	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 583.903.585,00	Rp 517.380.443,00	88,61%
3.2.1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 75.800.000,00	Rp 64.431.200,00	85,00%
3.2.2	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Rp 508.103.585,00	Rp 452.949.243,00	89,15%
3.3	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Rp 367.303.975,00	Rp 310.206.000,00	84,45%
3.3.1	Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	Rp 55.500.000,00	Rp 55.500.000,00	100%
3.3.2	Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Rp 290.247.200,00	Rp 254.706.000,00	87,75%
3.3.3	pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	Rp 21.556.775,00	Rp 0,00	0,00%
3.4	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Rp 4.050.000.000,00	Rp 3.962.185.100,00	97,83%
3.4.1	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Rp 4.050.000.000,00	Rp 3.962.185.100,00	97,83%
3.5	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Rp 309.458.080,00	Rp 292.307.384,00	94,46%

3.5.1	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Rp 309.458.080,00	Rp 292.307.384,00	94,46%
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Rp 1.340.098.635,00	Rp 1.258.801.623,13	93,93%
4.1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Rp 1.340.098.635,00	Rp 1.258.801.623,13	93,93%
4.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Kepramukaan Berbasis Elektronik	Rp86.495.410,00	Rp 83.382.923,00	96,40%
4.1.2	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp 1.068.265.308,00	Rp 994.652.521,13	93,11%
4.1.3	Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp 185.337.917,00	Rp 180.766.179,00	97,53%

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2025 telah mencukupi. Anggaran dan realisasi belanja tahun 2025 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran (setelah dikurangi belanja gaji dan tunjangan ASN) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.9

Anggaran dan Realisasi Belanja per Sasaran Tahun 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1.	Peningkatan Kualitas Pembangunan Pemuda dan Pembudayaan Olahraga	Persentase Wirausaha Muda Berkembang	7,50%	7,50%	100	Rp 2.053.014.635,00	Rp 1.830.908.826,13	89,18%
		Persentase Pembinaan Kelurahan dalam Pelaksanaan Pemassalan Olahraga	4,41%	4,41%	100	Rp 5.699.034.240,00	Rp 5.466.978.927,00	95,93%

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi sebagai Organisasi Perangkat Daerah Pembinaan dan peningkatan prestasi bidang Pemuda, Olahraga dan Pramuka telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi. Dinas Pemuda dan Olahraga juga secara dinamis telah menyesuaikan segala kebutuhan baik itu dalam segi fisik maupun non fisik dalam mendukung segala aspek yang mendukung kinerjanya.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi dalam pelaksanaan tupoksinya mengelola 3 (tiga) urusan yaitu : Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepramukaan. Total Anggaran Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi di Tahun 2025 adalah sebesar Rp 12.931.095.500,00. Realisasi anggaran di Tahun 2025 sebesar Rp 12.125.527.162,13 dengan demikian persentase realisasi anggarannya sebesar 93,77%.

Pengukuran indikator kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi Tahun 2025 berdasarkan pada 1 Sasaran dengan 2 Indikator Kinerja Utama. Capaian kinerja pada tahun 2025 sudah mencapai target yang ditentukan. Indikator Kinerja **“Persentase Wirausaha Muda Berkembang”** memiliki target 7,50% dan memperoleh realisasi 7,50% dengan capaian kinerja 100%. Perhitungan realisasi Persentase Wirausaha Muda Berkembang ini diukur dengan menghitung perbandingan antara Jumlah Wirausaha Muda Berkembang Kota Jambi dengan Jumlah Wirausaha Muda Kota Jambi. Indikator Kinerja **“Persentase Pembinaan Kelurahan dalam Pelaksanaan Pemassalan Olahraga”** memiliki target 4,41% dan memperoleh realisasi 4,41% dengan capaian kinerja 100%. Perhitungan realisasi Persentase Pembinaan Kelurahan dalam Pelaksanaan Pemassalan Olahraga ini diukur dengan menghitung perbandingan antara Jumlah Kelurahan yang Dibina dengan Jumlah Kelurahan dalam Kota Jambi.

Pada tahun 2025 ini kegiatan yang mendapatkan prestasi di bidang Keolahragaan adalah Juara Umum Pekan Paralympic Pelajar Provinsi Jambi 2025.

Kegiatan yang mendapatkan prestasi di bidang Kepramukaan adalah :

1. Juara 1 pada Temu lomba Pramuka Penegak dan Pandega se-KWARDA Jambi
2. Peringkat B pada Lomba akreditasi KWARDA Jambi
3. KTA Nasional terbanyak 1 se-KWARDA jambi

Selain itu pada tahun 2025 Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jambi secara pribadi memperoleh penghargaan Juara 2 pada Turnamen Badminton dan Juara 3 pada Turnamen Mini Soccer antar OPD di Kota Jambi dalam Rangka HUT Ke-54 KORPRI.

4.2. RENCANA TINDAK LANJUT

Untuk mengantisipasi permasalahan kedepannya, diperlukan antisipasi langkah selanjutnya. Adapun langkah antisipasi ke depan tersebut adalah :

1. Terus melaksanakan kerjasama dengan elemen masyarakat, pemuda dan pramuka agar dapat melaksanakan kegiatan yang lebih bermanfaat bagi pengembangan prestasi pemuda, prestasi olahraga, dan prestasi pramuka.
2. Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Komite Olahraga Nasional (KONI) Kota Jambi, Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Kota Jambi, National Paralympic Committee (NPC) Kota Jambi, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi, maupun Kementerian Olahraga, sehingga akan tercapai keterpaduan dan kesinambungan program dan kegiatan.

Jambi, Januari 2025
Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Kota Jambi

ERWANDI, S.STP
Pembina Utama Muda
NIP. 198006111998101001

LAMPIRAN





PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

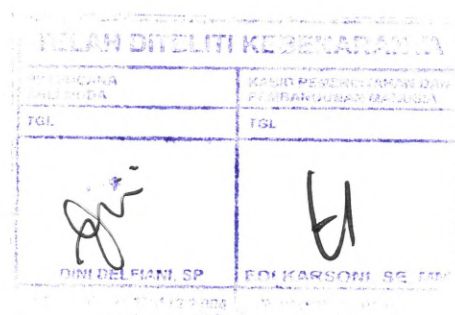
Nama : ERWANDI, S.STP.

Jabatan : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. H. MAULANA, MKM

Jabatan : Wali Kota Jambi,

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua



Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, November 2025

Pihak Kedua,
Wali Kota Jambi

Dr. dr. H. MAULANA, MKM

Pihak Pertama,
Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga

ERWANDI, S.STP.
Pembina Utama Muda
NIP. 198006111998101001

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA JAMBI

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Peningkatan Kualitas Pembangunan Pemuda dan Pembudayaan Olahraga	Persentase Wirausaha Muda Berkembang	7,50 %
		Persentase Pembinaan Kelurahan dalam Pelaksanaan Pemassalan Olahraga	4,41 %

No.	Program	Anggaran
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 5.179.046.625,-
2.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 712.916.000,-
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 5.699.034.240,-
4.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp 1.340.098.635,-
TOTAL		Rp 12.931.095.500,-

Jambi, November 2025

Pihak Kedua,
Wali Kota/ Jambi

Dr. dr. H. MAULANA, MKM

Pihak Pertama,
Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga

ERWANDI, S.STP.
Pembina Utama Muda
NIP. 198006111998101001

